

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui data literasi membaca Al-Qur'an kelas eksperimen dan kelas control yang terbagi menjadi dua yaitu *Pretest* dan *posttest*, maka dilakukan dua kali tes pada kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model CIRC, dan kelas control tidak diberi perlakuan. Pada kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* (tes dengan pertanyaan yang sama), kemudian diberikan perlakuan khusus untuk kelompok eksperimen, dan akhirnya dilakukan *post-test* (tes dengan pertanyaan yang sama). Hasil kedua *post-test* dibandingkan atau diuji perbedaannya, begitu juga antara *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok. Jika diantara kedua *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 dan untuk perhitungannya terdapat dalam tabel sebagaimana terlampir (hal:115). Dari hasil perhitungan kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df=n-2$ jadi $40-2=38$, maka r_{tabel} adalah 0,267 dengan taraf signifikan 5%. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Ket
P1	0,713	0,267	Valid
P2	0,353	0,267	Valid
P3	0,682	0,267	Valid
P4	0,539	0,267	Valid
P5	0,713	0,267	Valid
P6	0,609	0,267	Valid
P7	0,619	0,267	Valid
P8	0,353	0,267	Valid
P9	0,432	0,267	Valid
P10	0,367	0,267	Valid

Berdasarkan hasil tabel, dapat disimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan valid, artinya tes lisan yang dibuat layak untuk digunakan dalam penelitian karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbath* dan perhitungannya menggunakan program SPSS 16.0 ini sebagaimana data terlampir (hal:121). Dari hasil perhitungan data tersebut diperoleh nilai *alpha cronbath* $> r_{tabel}$ dengan $n=40$, adapun nilai r_{tabel} sebesar 0,267 maka r_{hitung} jauh lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%

maka pernyataan reliabel. Hasil uji coba adalah $0,776 > 0,267$ maka dinyatakan pertanyaan tersebut reliabel.

1. Analisis Data Pre-test

a. Kelas Eksperimen

Data hasil penelitian skor literasi membaca Al-Qur'an peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits disusun berdasarkan skor terkecil sampai skor terbesar sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Hasil Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen
Sebelum Perlakuan (Pretest)**

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
47	1	56	1	63	2	71	1
49	1	57	1	64	1	72	1
50	4	58	1	65	1	75	3
52	1	59	1	66	1		
54	1	60	3	68	1		
55	5	61	2	70	4		
Skor Total							2441
N							40

Skor Maksimum	75
Skor Minimum	47
Rentangan	28
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	5
Varians	63,563
Standar Deviasi	7,973
Mean	61
Median	60,50
Modus	55

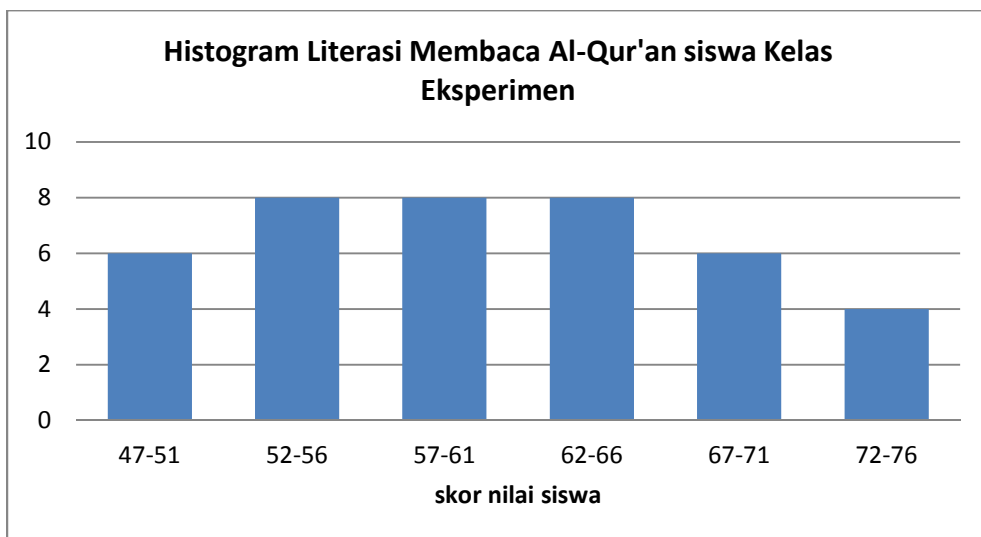
Dari table diatas, maka data literasi membaca Al-Qur'an siswa terdiri dari 40 orang, dengan jumlah skor 2441, skor maksimum 75 dan skor minimum 47, sedangkan dari hasil perhitungan statistic diperoleh rentangan 28, banyak kelas 6 , panjang kelas 5, varians 63,563, dan standar deviasi 7,973. Data tersebut sebagaimana terlampir (hal:122). Distribusi frekuensi skor literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperiment sebelum perlakuan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Tes Lisan Kelas Eksperimen Sebelum
Perlakuan (Pre-test)**

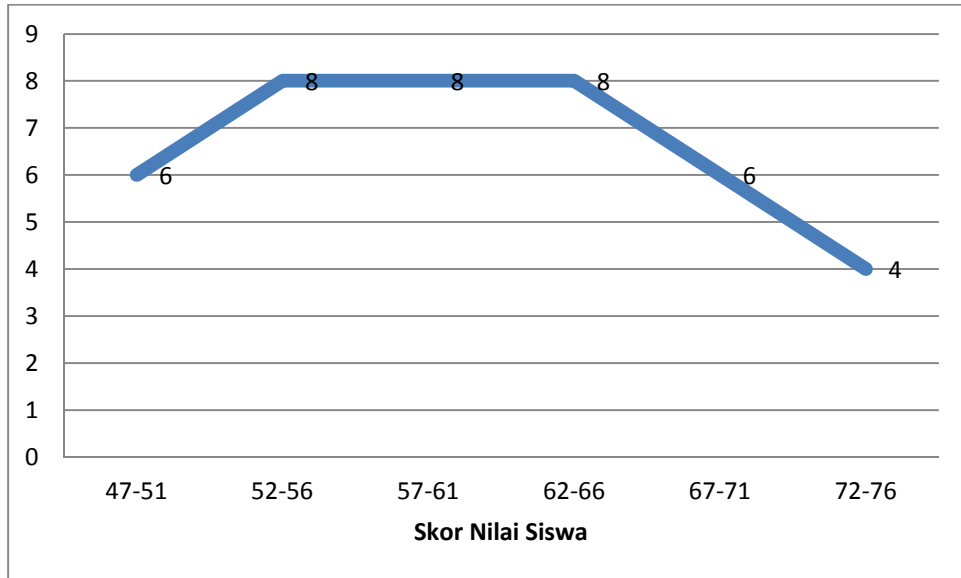
No.	Nilai	Fi	Xi	Xi ²	Fi. Xi	Fi. Xi ²
1.	47-51	6	49	2.401	294	14.406
2.	52-56	8	54	2.916	432	23.328
3.	57-61	8	59	3.481	472	27.848
4.	62-66	8	64	4.096	512	32.768
5.	67-71	6	69	4.761	414	28.566
6.	72-76	4	74	5.476	296	21.904
Jumlah		40	369	23.131	2.420	148.820

Gambar 4.1 Grafik Histogram Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)



Gambar 4.2

Grafik Poligon Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)



b. Kelas Kontrol

Data tes lisan dari literasi membaca Al-Qur'an siswa dari kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (Pretest)

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
49	1	58	3	63	2	69	1

53	2	59	1	64	3	70	1
54	2	60	4	65	2	73	1
56	1	61	8	66	1	78	1
57	3	62	1	67	1		
Skor Total							2443
N							40
Skor Maksimum							78
Skor Minimum							49
Rentangan							29
Banyak Kelas							6
Panjang Kelas							5
Varians							30,481
Standar Deviasi							5,521
Mean							61,08
Median							61
Modus							61

Dari table diatas, maka data literasi membaca Al-Qur'an siswa terdiri dari 40 orang, dengan jumlah skor 2443, skor maksimum 78 dan skor minimum 49, sedangkan dari hasil perhitungan statistic diperoleh

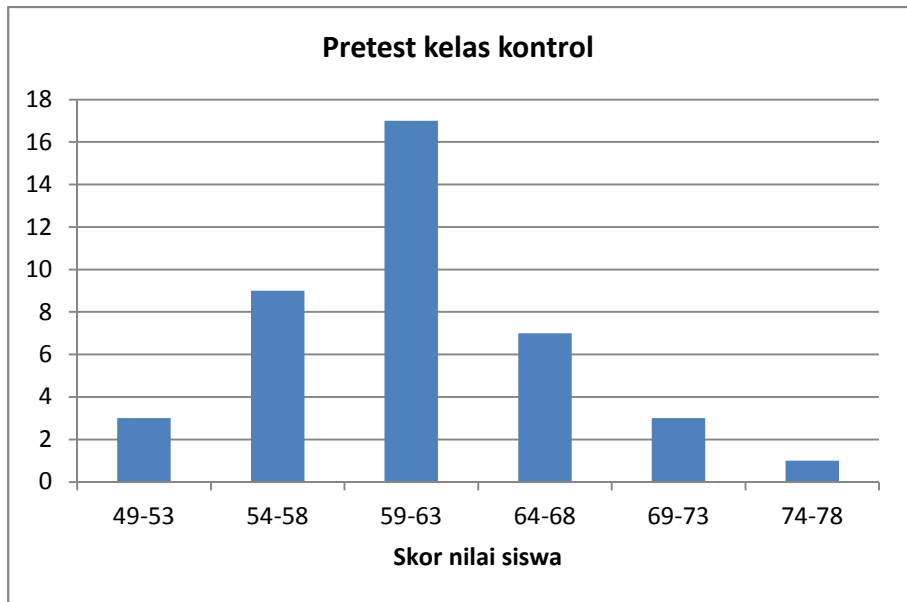
rentangan 29, banyak kelas 6, panjang kelas 5, varians 30,481, dan standar deviasi 5,521. Data tersebut sebagaimana terlampir (hal:125). Distribusi frekuensi skor literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol sebelum perlakuan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

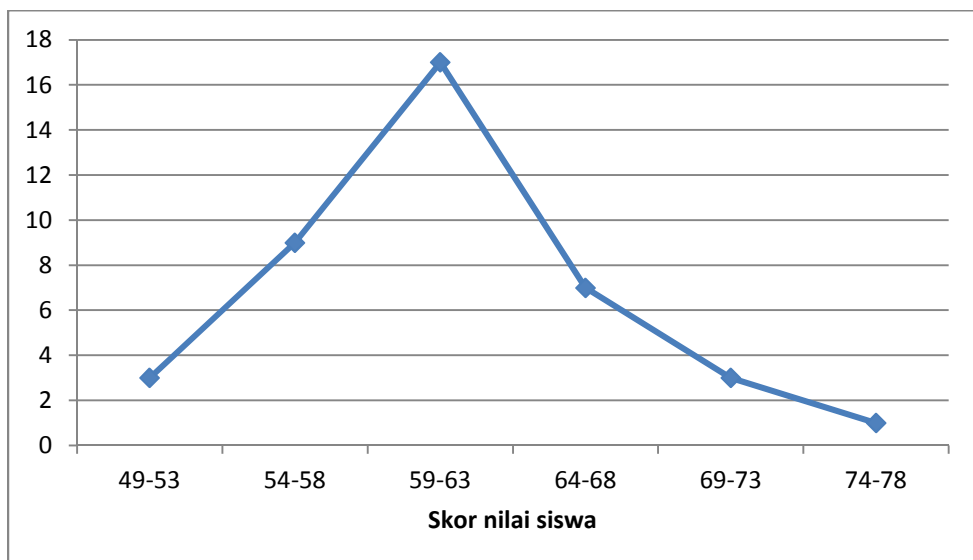
**Distribusi Frekuensi Tes Lisan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan
(Pre-test)**

No.	Nilai	Fi	Xi	Xi ²	Fi. Xi	Fi. Xi ²
1.	49-53	3	51	2.601	153	7.803
2.	54-58	9	56	3.136	504	28.224
3.	59-63	17	61	3.721	1.037	63.257
4.	64-68	7	66	4.356	462	30.492
5.	69-73	3	71	5.041	213	15.123
6.	74-78	1	76	5.776	76	5.776
Jumlah		40	381	24.631	2.445	150.675

Gambar 4.3 Grafik Histogram Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (Pretest)



Gambar 4.4 Grafik Poligon Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (Pretest)



2. Analisis Data Post-Test

a. Kelas Eksperimen

Data penelitian literasi membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disusun dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Post-test)

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
69	1	77	2	82	6	87	3
71	1	78	1	83	2	89	1
72	2	79	2	84	4	90	3
74	1	80	2	85	3	92	2
75	1	81	1	86	1	96	1
Skor Total							3299
N							40
Skor Maksimum							96
Skor Minimum							69
Rentangan							27
Banyak Kelas							6
Panjang Kelas							5

Varians	37,435
Standar Deviasi	6,118
Mean	82,48
Median	82,50
Modus	82

Dari tabel diatas, maka data literasi membaca Al-Qur'an siswa terdiri dari 40 orang, dengan jumlah skor 3299, skor maksimum 96 dan skor minimum 69, sedangkan dari hasil perhitungan statistic diperoleh rentangan 27, banyak kelas 6 , panjang kelas 5, varians 37,435, dan standar deviasi 6,118. Data tersebut sebagaimana terlampir (hal:128). Distribusi frekuensi skor literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen setelah perlakuan dapat diamati dalam table berikut:

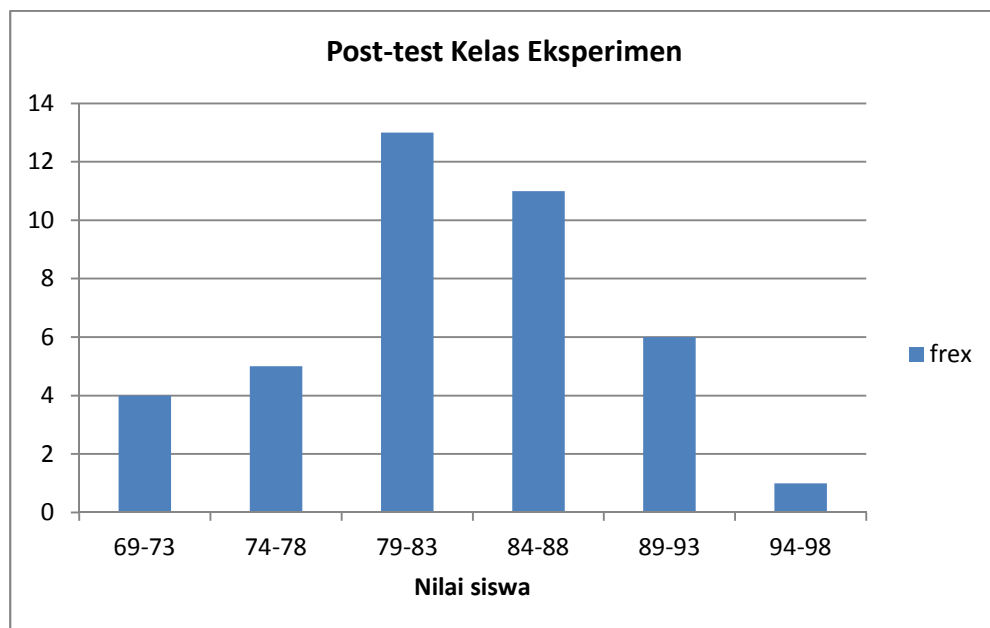
Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Tes Lisan Kelas Eksperimen Setelah
Perlakuan (Post-test)**

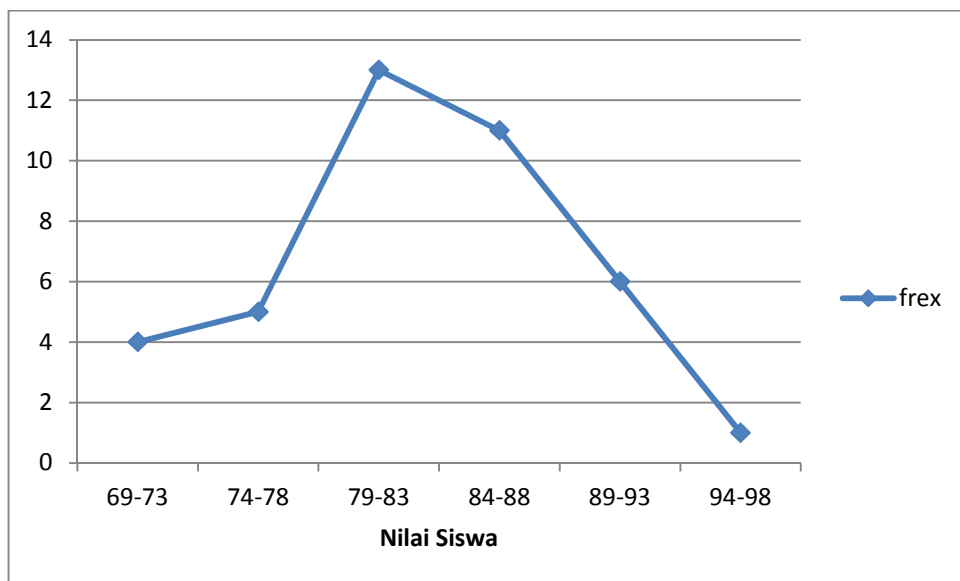
No.	Nilai	Fi	Xi	Xi^2	Fi. Xi	Fi. Xi^2
1.	69-73	4	71	5.041	284	20.164
2.	74-78	5	76	5.776	380	28.880

3.	79-83	13	81	6.561	1.053	85.293
4.	84-88	11	86	7.396	946	81.356
5.	89-93	6	91	8.281	546	49.686
6.	94-98	1	96	9.216	96	9.216
Jumlah		40	501	42.271	3.851	274.595

Gambar 4.5 Grafik Histogram Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Post-test)



Gambar 4.6 Grafik Poligon Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Post-test)



b. Kelas Kontrol

Data hasil tes lisan post-test kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (Post-test)

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
52	1	57	2	62	2	70	1
53	2	58	1	63	4	73	1
54	1	59	1	64	4	79	1
55	1	60	3	65	3		

56	2	61	7	66	3		
Skor Total							2464
N							40
Skor Maksimum							79
Skor Minimum							52
Rentangan							27
Banyak Kelas							6
Panjang Kelas							5
Varians							28,297
Standar Deviasi							5,320
Mean							61,60
Median							61,00
Modus							61

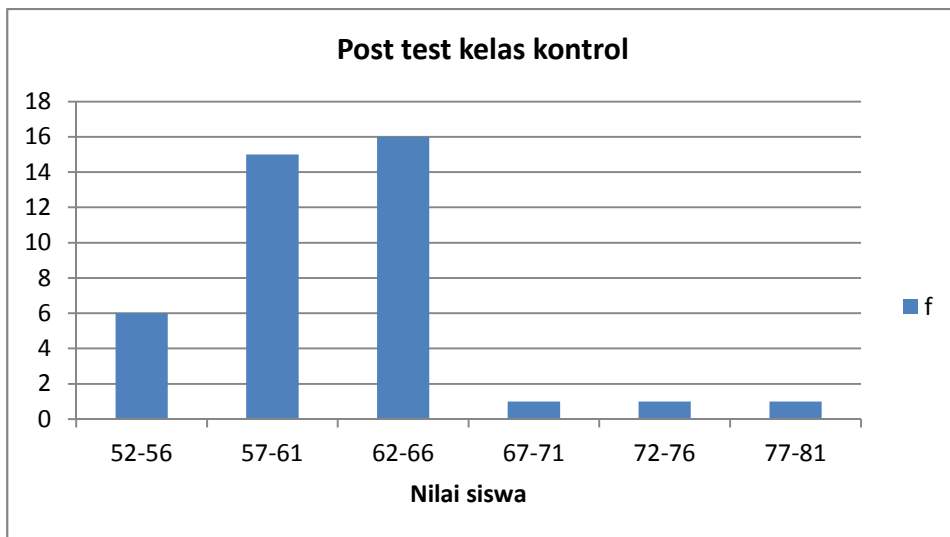
Dari tabel diatas, maka data literasi membaca Al-Qur'an siswa terdiri dari 40 orang, dengan jumlah skor 2464, skor maksimum 79 dan skor minimum 52, sedangkan dari hasil perhitungan statistic diperoleh rentangan 27, banyak kelas 6 , panjang kelas 5, varians 28,297, dan standar deviasi 5,320. Data tersebut sebagaimana terlampir (hal:131)

Distribusi frekuensi skor literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol setelah perlakuan dapat dilihat dalam tabel berikut:

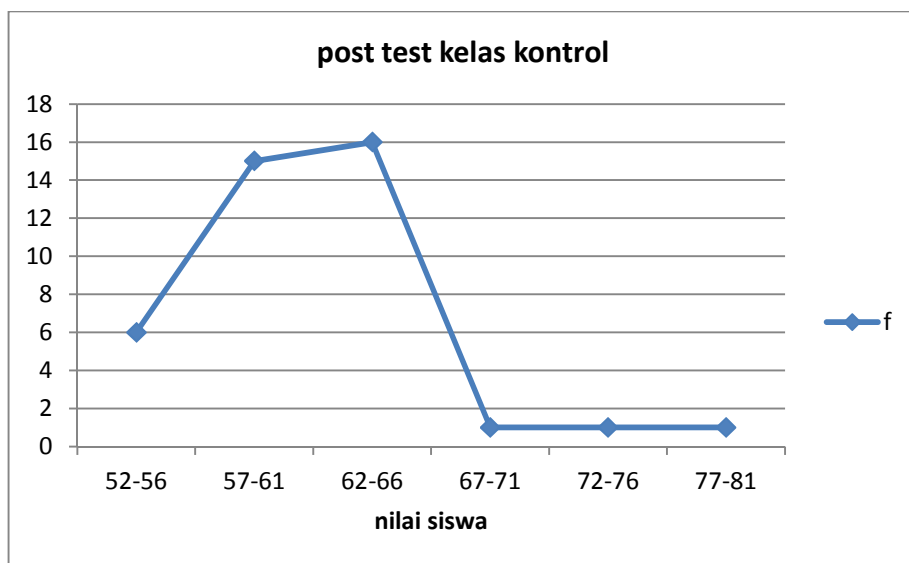
Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tes Lisan Kelas Kontrol Setelah Perlakuan
(Post-test)

No.	Nilai	Fi	Xi	Xi ²	Fi. Xi	Fi. Xi ²
1.	52-56	2	54	2.916	108	5.832
2.	57-61	15	59	3.481	885	52.215
3.	62-66	16	64	4.096	1.024	65.536
4.	67-71	1	69	4.761	69	4.761
5.	72-76	1	73	5.329	73	5.329
6.	77-81	1	79	6.241	79	6.241
Jumlah		40	398	26.824	2.238	139.905

Gambar 4.7 Grafik Histogram Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (Post-test)



Gambar 4.8 Grafik Poligon Literasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (Post-test)



3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada hasil skor tes lisan kelas eksperimen dan kelas control, baik sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

a. Uji Normalitas Pretest

Dari hasil perhitungan pada kelas eksperimen sebelum perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,100 yang dinyatakan normal. Dimana $dk = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi X^2_{hitung} . Jadi, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 0, 100 < 11,07, maka berdistribusi normal. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal: 134).

Sedangkan dari hasil perhitungan kelas control sebelum perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,155 yang dinyatakan normal. Dimana $dk = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi X^2_{hitung} . Jadi, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 0, 155 < 11,07, maka berdistribusi normal. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal: 137).

b. Uji Normalitas Posttest

Hasil uji normalitas kelas eksperimen setelah perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,119 dan dinyatakan normal. Dimana $dk = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi X^2_{hitung} . Jadi, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 0, 119., < 11,07, maka berdistribusi normal. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal:140).

Sedangkan uji normalitas kelas control setelah perlakuan diperoleh nilai sebesar 0,129 dan dinyatakan normal. Dimana $dk = 6-1 = 5$

dengan taraf signifikan 5% sehingga nilai X^2_{tabel} sebesar 11,07. Jadi X^2_{hitung} . Jadi, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 0,129 < 11,07, maka berdistribusi normal. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal: 143).

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sebelum perlakuan kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai sebesar 0,087. Dimana dk pembilang $40-1=39$ dan dk penyebut $39-1=38$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,76 dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau 0,087 < 1,76 maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varian kedua data tersebut homogen. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal: 146).

Sedangkan uji homogenitas setelah perlakuan kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai sebesar 0,006. Dimana dk pembilang $40-1=39$ dan dk penyebut $39-1=38$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,76 dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau 0,006 < 1,76 maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varian kedua data tersebut homogen. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal: 147).

B. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,037$. Maka $dk = n_1 + n_2 - 2$, $dk = 40 + 40 - 2 = 78$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi $0,05 = 1,665$. Dengan kriteria pengujian $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diperoleh $-1,665 < -0,037 < 1,665$, maka H_0 diterima karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas control pada data hasil tes lisan awal. Berdasarkan data awal maka antara kedua kelas tersebut sama. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal:148).

Sedangkan setelah perlakuan diperoleh t_{hitung} sebesar $16,906$. Maka $dk = n_1 + n_2 - 2$, $dk = 40 + 40 - 2 = 78$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi $0,05 = 1,665$. Dengan kriteria pengujian $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diperoleh $-1,665 < 16,906 < 1,665$, maka H_0 diterima karena t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 maka H_0 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC terdapat perbedaan signifikan antara literasi membaca Al-Qur'an kelas eksperimen dan kelas control pada data skor tes lisan akhir. Data dapat dilihat dalam lampiran (hal: 150).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap literasi membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control dengan tujuan untuk membandingkan data-data hasil skor literasi membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC, dengan literasi membaca Al-Qur'an siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran CIRC.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh skor rata-rata literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen setelah perlakuan memiliki skor sebesar 82 dan kelas control memiliki skor rata-rata 61. Hasil pengajuan hipotesis untuk mengetahui perbedaan literasi membaca Al-Qur'an antara siswa kelas eksperimen dan kelas control setelah perlakuan uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni $16,906 > 1,665$. Karena t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa setelah perlakuan literasi membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi atau lebih baik dari pada literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas control yang tidak menggunakan model pembelajaran CIRC . Data tersebut dapat dilihat dalam lampiran (hal: 150).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan, karena adanya perubahan literasi membaca Al-Qur'an siswa kelas VII A setelah menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-

Qur'an di MTs As-Suwitamiyah Cibeureum Pandeglang Banten. Dengan model pembelajaran CIRC ini memberikan warna yang lebih meningkatkan motivasi siswa dan keaktifan siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an dan maknanya serta dapat melatih rasa tanggung jawab dalam diri siswa secara individual maupun kelompok. Sehingga penerapan model pembelajaran CIRC efektif dan memberikan pengaruh terhadap literasi membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga terjadi perbedaan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran CIRC. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Jalalul Muhali yang berjudul "Pengaruh metode cooperative, integrated, reading and composition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Pandeglang" yang menyebutkan bahwa metode CIRC memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan sesama dalam tugas-tugas yang struktur dan metode CIRC memberikan pengaruh dengan kategori sangat kuat dalam membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik, hal tersebut juga disebabkan karena metode pembelajaran CIRC memiliki ciri aktif, kreatif dan inovatif.